

## ABSTRAK

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang mempunyai program kerja yang ditujukan untuk memberdayakan masyarakat miskin melalui penyaluran zakat produktif kepada mereka yang tengah mengoperasikan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yaitu Bina Mitra Mandiri dalam Program Semarang Makmur, akan tetapi implementasi kontribusi zakat terhadap penanggulangan kemiskinan masih terbatas pada pengukuran aspek material saja. Penelitian ini diusulkan dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pentasharufan zakat produktif oleh BAZNAS Kota Semarang selama tahun 2019 berbasis CIBEST. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah kombinasi antara data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan analisis indikator kemiskinan dan analisis CIBEST. Variabel penelitian yang digunakan adalah pendapatan, tabungan, investasi, pengeluaran konsumsi, dan pengeluaran usaha untuk mewakili indeks kemiskinan material serta shalat, puasa, zakat, lingkungan rumah tangga, dan kebijakan pemerintah untuk mewakili indeks kemiskinan spiritual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel material dan spiritual *mustahik* telah mengalami perbaikan setelah menerima zakat produktif dari BAZNAS Kota Semarang. Klasifikasi kemiskinan *mustahik* mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dalam analisis model CIBEST.

Kata Kunci : Zakat Produktif, Kemiskinan, dan CIBEST.